

**TINGKAT RADIKALISME DI KALANGAN PESERTA DIDIK
SEKOLAH MENENGAH ATAS SUKABUMI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*

SKRIPSI



Oleh
Muhammad Nur Imanulyaqin
NIM 1701345

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

**TINGKAT RADIKALISME DI KALANGAN PESERTA DIDIKSEKOLAH
MENENGAH ATAS SUKABUMI**

Oleh
Muhammad Nur Imanulyaqin
1701345

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan
Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

©Muhammad Nur Imanulyaqin 2021
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan cetak ulang,
di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa seijin penulis

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari/Tanggal : 28 Juni 2021

Panitia ujian sidang terdiri atas

Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

Sekretaris : Siti Komariah, M. Si., Ph.D

Anggota : Dr. H. mamat Ruhimat, M.Pd.

Dr. Wawan Darmawan, M.Hum

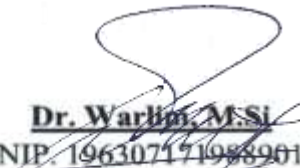
Dr. Hj. Siti Nurbayani K, S.Pd., M.Si

Wida Budiarti, S.Pd

Didin Sarifudin, S.Pd

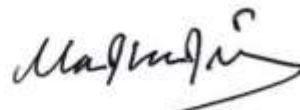
Penguji

Penguji I



Dr. Warlim, M.Si
NIP. 196307171988901

Penguji II



Drs. Maftuhin, M.Si
NIP. 1958071219860

Penguji III



Rika Sartika, M.Pd
NIP. 198401022010122004

TINGKAT RADIKALISME DI KALANGAN PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH ATAS SUKABUMI

Muhammad Nur Imanulyaqin
1701345

E-mail: Muhammad.iman0903@upi.edu

ABSTAK

Radikalisme di Indonesia selalu mengalami gejolak pada setiap tahunnya. Perhitungan hasil proyeksi menyebutkan bahwa potensi pelaku tindak radikal di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu 7,7% dari total 11 juta penduduk. Kemudian hasil survei lainnya juga menyebutkan bahwa 4% atau sekitar 10 juta warga Indonesia mendukung ISIS dan kebanyakan pendukung tersebut merupakan anak muda. Hal ini juga makin diperkuat oleh data yang menyatakan bahwa 23,4% dari 1.800 responden di Indonesia menyetujui kesiapannya untuk berjihad dan mendirikan khilafah. Namun yang sangat disayangkan saat ini yaitu dibalik angka radikalisme yang tinggi tersebut belum sebanding dengan penanggulangan yang dilakukan, terutama pada aspek antisipasi, deteksi, dan deradikalisasi bagi kalangan peserta didik sekolah menengah atas yang sudah terpapar. Kebanyakan penanggulangan yang dilakukan lebih kepada penangkapan pelaku teror dan deradikalisasi bagi para pelaku teror, sehingga seringkali terjadi kasus di mana pelaku teror terus ditangkap akan tetapi bibit lain terus bermunculan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan acuan mengenai bagaimana penanggulangan paham radikal khususnya pada kalangan peserta didik sekolah menengah atas dapat dilakukan melalui pengukuran dan deteksi. Harapannya melalui penelitian ini pihak-pihak yang berperan mengawasi dan mendidik para peserta didik mampu mengambil kebijakan yang lebih tepat dan efektif dalam menganggulangi radikalisme yang terjadi pada mereka. Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Hasilnya menunjukkan bahwa 15% peserta didik memiliki tingkat radikalisme yang tinggi, kemudian 70% memiliki tingkat radikalisme yang sedang dan 15% lainnya memiliki tingkat radikalisme yang rendah. Akan tetapi, peserta didik yang berkategori sedang dan rendah tersebut bukan berarti tidak memiliki pemahaman radikal yang berbahaya karena hasil pengukuran terus disesuaikan dengan isu-isu kelompok radikal yang berkembang di Indonesia dengan transformasi ideologi yang berbeda.

Kata Kunci: penanggulangan, pengukuran, radikalisme, sekolah menengah atas

LEVEL OF RADICALISM IN MIDDLE SCHOOL STUDENTS IN SUKABUMI

Muhammad Nur Imanulyaqin
1701345

E-mail: Muhammad.iman0903@upi.edu

ABSTRACT

The problem of radicalism in Indonesia always experiences fluctuations every year. The calculation of the projection results states that the potential for radical actors in Indonesia is still very high, namely 7.7% of the total 11 million population. Then the results of another survey also stated that 4% or around 10 million Indonesians supported ISIS and most of these supporters were young people. This is also further strengthened by data which states that 23.4% of 1,800 respondents in Indonesia agree on their readiness to carry out jihad and establish a caliphate. However, what is very unfortunate at this time is that behind the high number of radicalism, it is not yet comparable to the countermeasures carried out, especially in the aspects of anticipation, detection and deradicalization among exposed high school students. Most of the countermeasures that are carried out are more concerned with arresting terror actors and de-radicalizing terror actors, so that there are often cases where terrorists continue to be arrested but other seeds continue to appear. Therefore, this study aims to provide a reference on how to overcome radicalism, especially among high school students, can be done through measurement and detection for high school students. The hope is that through this research the parties who play a role in supervising and educating students are able to take more appropriate and effective policies in tackling the radicalism that occurs to them. The approach taken in this study is to use a quantitative approach with a survey method. The results show that 15% of students have a high level of radicalism, then 70% have a moderate level of radicalism and the other 15% have a low level of radicalism. However, students who are in the medium and low categories do not mean they do not have dangerous radical understandings because the measurement results are continuously adjusted to the issues of radical groups that are developing in Indonesia with different ideological transformations

Keywords: Countermeasures, measurement, radicalism, high school

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Generasi Muda dan Penyebaran Paham Radikal	6
2.1.1 Generasi Muda yang Intelek Menjadi Sasaran Diaspora Radikalisme	6
2.1.2 Akar Masalah Radikalisme	8
2.1.3 Dasar-Dasar Paham Radikal	9
2.1.4 Strategi Diaspora Paham Radikal	11
2.1.5 Niat Baik Namun Menjadikan Paham Radikal Makin Masif	16
2.1.6 Berbagai Strategi dalam Melawan Radikalisme di Berbagai Negara	18
2.1.7 Pandangan Beberapa Negara terhadap Radikalisme	21
2.1.8 Karakteristik Pemikiran Para Penganut Paham Radikal	22
2.1.9 Berbagai Implementasi Paham Radikal	23
2.1.10 Sasaran dari Radikalisme	24
2.2 Konsep Solidaritas Emile Durkheim	25
2.2.3 Solidaritas dan Radikalisme	27

2.3 Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.5 Pengumpulan Data.....	37
3.6 Prosedur Penelitian	44
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	45
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	45
4.3 Temuan Penelitian	46
4.4 Pembahasan	80
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	93
5.1 Simpulan	93
5.2 Implikasi	94
5.3 Rekomendasi.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu...	28
Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta didik SMA di Sukabumi Tahun 2019.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian...	38
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Radikalisme.....	40
Tabel 3.4 Penyekoran Instrumen Penelitian Skala Likert yang Favorable	41
Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen Penelitian Skala Likert Persetujuan yang Unfavorable	41
Tabel 3.6 Rekapitulasi besarnya nilai r (validitas) Instrumen Radikalisme.....	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Radikalisme.....	44
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.2 Rentang Kelas Responden... ..	47
Tabel 4.3 Rentang Usia Responden... ..	48
Tabel 4.4 Sebaran Kuesioner Berdasarkan Lokasi Kecamatan Sukabumi	48
Tabel 4.5 Mazhab Islam Yang Saya Anut Adalah Yang Paling Benar Dibandingkan Mazhab Lainnya	49
Tabel 4.6 Mazhab Islam Yang Berbeda Dengan Saya Anut Merupakan Mazhab Islam Yang Tidak Diridhai Allah... ..	50
Tabel 4.7 Setiap Mazhab Agama Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Adalah Islam Yang Sesat.....	51
Tabel 4.8 Di Lingkungan Saya Tidak Boleh Ada Pelaksanaan Ibadah Agama Lain... ..	41
Tabel 4.9 Melarang Praktik Ibadah Dari Agama Lain Merupakan Perbuatan Yang Harus Dilakukan.....	52
Tabel 4.10 Praktik Ibadah Dari Mazhab Agama Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Boleh Dilakukan... ..	52
4.11 Praktik Ibadah Dari Agama Non Muslim Boleh Dilakukan Disekitar Lingkungan Saya	53
Tabel 4.12 Segala Praktik Ibadah Yang Berasal Dari Mazhab Agama Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Harus Ditiadakan....	53
Tabel 4.13 Segala Praktik Ibadah Yang Berasal Dari Agama	

Selain Islam Harus Ditiadakan.....	54
Tabel 4.14 Kekerasan Untuk Meniadakan Berbagai Praktik Ibadah Yang Berasal Dari Mazhab Islam Yang Berbeda Dengan Yang Saya Anut Diperbolehkan Oleh Agama Islam	55
Tabel 4.15 Berteman Dengan Orang Yang Berbeda Agama Tidak Boleh Dilakukan.....	55
Tabel 4.16 Orang Yang Berbeda Agama Tidak Boleh Dijadikan Teman Yang Baik.....	56
Tabel 4.17 Berteman Dengan Orang Yang Berbeda Agama Boleh Dilakukan.....	56
Tabel 4.18 Orang Yang Berbeda Agama Boleh Dijadikan Teman Yang Baik.....	57
Tabel 4.19 Tidak Boleh Bekerjasama Dengan Teman Yang Berbeda Agama	57
Tabel 4.20 Bekerjasama Hanya Boleh Dilakukan Dengan Orang Islam.....	58
Tabel 4.21 Bekerjasama Boleh Dilakukan Dengan Orang Yang Berbeda Agama	58
Tabel 4.22 Teman Saya Yang Bukan Islam Harus Terus Diajak Untuk Masuk Islam	59
Tabel 4.23 Teman Saya Yang Bukan Islam Tidak Boleh Diajak Terus Menerus Untuk Masuk Islam	59
Tabel 4.24 Kekerasan Kepada Orang Yang Berbeda Agama Diperbolehkan Oleh Agama Islam.....	60
Tabel 4.25 Kekerasan Kepada Orang Yang Berbeda Agama Tidak Boleh Dilakukan.....	61
Tabel 4.26 Muslim Yang Tidak Setuju Untuk Menjadikan Syariat Islam Sebagai Dasar Hukum Di Negara Indonesia Merupakan Seorang Kafir	61
Tabel 4.27 Muslim Yang Tidak Mau Mendukung Penegakan Syariat Islam Sebagai Dasar Hukum Di Indonesia Merupakan Seorang Kafir.....	62

Tabel 4.28 Muslim Yang Tidak Mendukung Penegakan Khilafah Merupakan Seorang Kafir.....	63
Tabel 4.29 Muslim Yang Tidak Mau Ikut Berjuang Untuk Menegakan Khilafah Merupakan Seorang Kafir.....	63
Tabel 4.30 Muslim Yang Melakukan Ibadah Yang Tidak Dicontohkan Oleh Nabi Merupakan Kafir.....	64
Tabel 4.31 Orang Islam Yang Kafir Harus Ditegur Dengan Keras	64
Tabel 4.32 Orang Islam Yang Kafir Harus Dibenci.....	65
Tabel 4.33 Kekerasan Kepada Orang Islam Yang Kafir Merupakan Cara Yang Baik Untuk Menegakan Agama Islam Yang Lurus.....	65
Tabel 4.34 Bentuk Negara Indonesia Saat Ini Merupakan Bentuk Negara Yang Sesat Karena Berdasar Pada Hasil Pemikiran Manusia, Bukan Pada Ketentuan Allah.....	66
Tabel 4.35 Indonesia Yang Saat Ini Berbentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Adalah Bentuk Negara Yang Benar.....	67
Tabel 4.36 Keberagaman Agama Di Indonesia Harus Dihilangkan.....	67
Tabel 4.37 Harus Bersikap Keras Untuk Membuat Semua Orang Di Indonesia Beragama Islam	68
Tabel 4.38 Harus Bersikap Keras Untuk Meniadakan Keberagaman Agama Di Indonesia.....	68
Tabel 4.39 Harus Menolak Keras Dalam Memajukan Keanekaragaman Budaya Yang Bertentangan Dengan Islam	69
Tabel 4.40 Negara Seharusnya Tidak Boleh Memberi Kebebasan Bagi Masyarakat Untuk Bisa Memilih Agama	70
Tabel 4.41 Negara Harusnya Bertugas Untuk Menjadikan Setiap Warga Negara Menjadi Seorang Muslim.....	70
Tabel 4.42 Negara Seharusnya Menjamin Setiap Warga Negara Untuk Bisa Memilih Agama Yang Ingin Dia Anut.....	71
Tabel 4.43 Bhineka Tunggal Ika Merupakan Semboyan Yang Sesat Karena Memberikan Kebebasan Kepada Orang Kafir Untuk Beribadah.....	71

Tabel 4.44 Semboyan Bhineka Tunggal Ika Bertentangan Dengan Islam.....	72
Tabel 4.45 Bhineka Tunggal Ika Seharusnya Ditolak Dengan Keras.....	72
Tabel 4.46 Bhineka Tunggal Ika Harusnya Tidak Diamalkan Dalam Kehidupan Sehari-Hari	73
Tabel 4.47 Mentaati Pancasila Merupakan Perbuatan Sesat Karena Taat Pada Produk Manusia Bukan Pada Ketentuan Allah	74
Tabel 4.48 Ideologi Pancasila Harus Dipatuhi Dengan Baik.....	74
Tabel 4.49 Ideologi Yang Harus Dipatuhi Bukan Ideologi Pancasila Tapi Ideologi Yang Hanya Berasal Dari Allah Yaitu Melalui Al-Qur'an Dan Hadist.....	75
Tabel 4.50 Ideologi Yang Boleh Diterapkan Di Indonesia Hanya Ideologi Islam Karena Berasal Dari Allah, Bukan Pada Ideologi Hasil Pemikiran Manusia.....	75
Tabel 4.51 Ideologi Pancasila Harus Diganti Dengan Ideologi Islam	76
Tabel 4.52 Mengganti Ideologi Pancasila Dengan Ideologi Islam Merupakan Perubahan Yang Saya Harapkan.....	76
Tabel 4.53 Setiap Orang Yang Ingin Menghalangi Untuk Mengganti Ideologi Pancasila Dengan Ideologi Islam Harus Ditentang Keras	77
Tabel 4.54 Tingkat Radikalisme pada Peserta didik Sekolah Menengah Atas Sukabumi	78
Tabel 4.55 Kategori Data Berdasarkan Sub Varibel Radikalisme Pada Kalangan Peserta didik Sekolah Menengah Atas Sukabumi	78
Tabel 4.56 Sebaran Kategori Peserta didik yang Memiliki Tingkat Radikalisme Tinggi Berdasarkan Kelas	79
Tabel 4.57 Sebaran Kategori Peserta didik yang Memiliki Tingkat Radikalisme Tinggi Berdasarkan Jenis Kelamin... ..	79
Tabel 4.58 Daftar Aksi Radikal FPI.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	100
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	105
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	108
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian... ..	112
Lampiran 5. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	113
Lampiran 6. Hasil Rekapitulasi Item Pernyataan.....	115
Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Pada Setiap Peserta didik	123
Lampiran 8. Riwayat Penelitian Pada PKM Tentang Intoleransi dan Radikalisme Pada Tahun 2020 dan 2021... ..	126

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, U. (2019). Peran Sufisme Dalam Mengatasi Paham Islam Radikal Di Indonesia. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 18(1), 153. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v18i1.2540>
- Akbarzadeh, S., & Mansouri, F. (2007). *ISLAM AND POLITICAL VIOLENCE: Muslim Diaspora and Radicalism in the West*. Tauris Academic Studies London and New York.
- Arif, M. (2018). Revitalisasi Pendidikan Aswaja an Nahdliyah (Ke-Nu-an) Dalam Menangkal Faham Radikalisme Di Smk Al-Azhar Menganti Gresik. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 15–25. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6052>
- Asrori, S. (2019). Mengikuti Panggilan Jihad; Argumentasi Radikalisme Dan Ekstremisme Di Indonesia. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, 4(1), 118–133. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/911>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi. (2019). *Jumlah murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan 2019*. <https://sukabumikab.bps.go.id/dynamic/2020/07/30/124/jumlah-murid-sekolah-menengah-atas-sma-menurut-kecamatan-2019.html>
- Bezuntea, P., Lopez, J., & Tedesco, L. (2009). Muslims in Spain and Islamic Religious Radicalism. In *MICROCON Working Policy Paper 8* (Nomor May). MICROCON. http://www.microconflict.eu/publications/PWP8_PB_JML_LT.pdf
- Burhanuddinsyah, M. H., Lestari, W., & Elmubarok, Z. (2016). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN SIKAP SISWA TERHADAP RADIKALISME ATAS NAMA AGAMA ISLAM. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 64–71. <https://doi.org/10.15294/jrer.v5i1.14886>
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, John W. (2015). *Riset Perencanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Dannreuther, R., & March, L. (2010). Russia and islam: State, society and radicalism. In *Russia and Islam: State, Society and Radicalism*. Routledge Taylor & Francis Group London and New York. <https://doi.org/10.4324/9780203854211>
- DetikNews. (2021, Maret 30). *Polri: 94 Terduga Teroris Ditangkap Sejak Januari 2021*. <https://news.detik.com/berita/d-5514469/polri-94-terduga-teroris-ditangkap-sejak-januari-2021>
- Dewantara, A. W. (2019). RADIKALISME AGAMA DALAM KONTEKS INDONESIA YANG AGAMIS DAN BERPANCASILA. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/10.34150/jpak.v19i1.222>
- Dinata, M. R. (2012). Konsep Toleransi Beragama Dalam Tafsir Al-Qur'an Tematik Karya Tim Departemen Agama Republik Indonesia. *ESENSIA*:

- Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 13(1), 85.
<https://doi.org/10.14421/esensia.v13i1.723>
- Dingley, J., & Marcello, M. (2018). Understanding Religious Violence: Radicalism and Terrorism in Religion Explored via Six Case Studies. In *Understanding Religious Violence*. Palgrave Macmillan.
<https://doi.org/10.4324/9781315235387>
- Elly, M. S., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Kencana Prenadamedia Goup.
- Fathurrochman, I., & Apriani, E. (2017). Pendidikan Karakter Prespektif Pendidikan Islam Dalam Upaya Deradikalisasi Paham Radikal. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1), 122.
<https://doi.org/10.24014/potensia.v3i1.2726>
- Haryadi, A., & Muthia, N. (2018). Gerakan Politik Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS) dan Pengaruhnya Terhadap Indonesia. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 1(1), 1–19.
<https://doi.org/10.23969/transborders.v1i1.783>
- Hasim, M. (2015). POTENSI RADIKALISME DI SEKOLAH Studi Terhadap Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar RADICALISM POTENTIAL IN SCHOOL Study Islamic Education Books in Primary Schools. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 13(2), 255–268. www.compasiana.com.
- Iqbal, M. (2020). KONTRA RADIKALISME DALAM BENTUK KETAHANAN IDEOLOGI DI KALANGAN PEMUDA KOTA PADANG STUDI KASUS : METODE BRAINWASHING DI HMI CABANG PADANG. *Jurnal Cendikia Waskita*, 4(1), 493–505.
<https://jurnal.stin.ac.id/stin/article/view/40/26>
- Janoko. (2017). SOLIDARITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESADALAM MEMBUAT KEBIJAKAN SOSIALSERTA FUNGSI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (THEORI EMILE DURKHEIM). *Discovery*, 1(2), 6–14.
- Johnson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Gramedia Pustaka.
- Keraf, F. M. P., & Kollo, F. L. (2019). Preventing Radicalism Through The Values of Pancasila and Instilling the Value of Character in Young Citizens. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(4), 339–344. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i4.1470>
- Khamid, N. (2016). Bahaya Radikalisme terhadap NKRI. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 123–152.
<https://doi.org/10.18326/mlt.v1i1.123-152>
- Kurniawan, I. (2019). MEMAKNAI RADIKALISME DI INDONESIA. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 3(1), 70–82. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1848/1212>
- Kusuma, R. S., & Azizah, N. (2018). Melawan Radikalisme melalui Website. *Jurnal ASPIKOM*, 3(5), 943. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.267>
- Lockley, P. (2013). *Visionary Religion and Radicalism in Early Industrial England From Southcott to Socialism* (J. Barton, M. J. Edwards, P. S. Fiddes, G. D. Flood, D. N. J. Macculloh, & C. C. Rowland (ed.)). Oxford University Press.
- Maghfuri, A. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Pengarusutamaan Islam

- Moderat Sebagai Upaya Melawan Paham Konservatif-Radikal. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 247–260. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2713>
- Mulia, M. (2019). Perempuan Dalam Gerakan Terorisme Di Indonesia. *Al-Wardah*, 12(1), 80. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i1.136>
- Napitupulu, D. S. (2017). Dasar-Dasar Konseling Dalam Al-Qur'an. *Al-Irsyad*, 7(2), 36–50. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/6701>
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1528>
- Novalina, M. (2020). Spiritualitas Orang Kristen Dalam Menghadirkan Kerajaan Allah di Tengah Tantangan Radikalisme. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.46445/jtki.v1i1.293>
- Nurdin, M. A. (2015). Kegagalan Politik Multikulturalisme dan Pelembagaan Islamofobia di Negara-negara Barat. *Ilmu Ushuluddin*, 2(4), 351.
- Peter, R. (2020). PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MEMBANGUN WAWASAN KEBANGSAAN MENGHADAPI ISU INTOLERANSI DAN RADIKALISME. *Jurnal Vox De*, 1(2), 89–103.
- Rahman, P. F., Firdaus, E., & Hermawan, W. (2016). PENERAPAN MATERI DERADIKALISASI UNTUK MENANGGULANGI RADIKALISME PADA EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN (Penelitian Tindakan pada Ekstrakurikuler Keagamaan DKM Nurul Khomsah di SMA Negeri 5 Bandung). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.17509/t.v3i2.4518>
- Rani, N. P. (2017). Reaktualisasi Pancasila Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 2(2), 2527–4430. <https://doi.org/10.25217/jf.v2i2.174>
- Rasyid, M. M. (2016). ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN PERSPEKTIF KH. HASYIM MUZADI. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 11(1), 93–116. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.93-116>
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern*. Pustaka Pelajar.
- Rubaidi. (2011). Variasi Gerakan Radikal Islam. *Analisis*, 11(1), 33–52.
- Saihu, S., & Marsiti, M. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Menangkal Radikalisme Di Sma Negeri 3 Kota Depok, Jawa Barat. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23–54. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.47>
- Sanusi, A. R., & Darmawan, C. (2016). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN POLITIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEPEMIMPINAN LINTAS BUDAYA PADA GENERASI MUDA DEMI MEWUJUDKAN BUDAYA POLITIK PANCASILA (Studi Deskriptif terhadap Organisasi Kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 24. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/3668>
- Sary, N. (2017). Mencegah Penyebaran Paham Radikalisme pada Sekolah. *Manthiq*, 2(2), 191–200.
- Simanjuntak, S. Y. (2016). Analisis Kerja Sama Bilateral Indonesia Dengan Australia Dalam Penanggulangan Terorisme Sebagai Kejahatan Transnasional Terorganisir (2002-2015). *Journal of International Relations*,

2(3), 117–127.

- Siregar, R. H. (2015). PENDIDIKAN MULTIKULTURALISME; Mengikis Sikap Radikalisme, Rasisme, dan Diskriminisme. *Jurnal Madania*, 5(2), 152–176. <https://doi.org/10.24014/JIIK.V5I2.4794>
- Sivan, E., & Friedman, M. (1990). *Religious Radicalism and Politics in the Middle East*. State University of New York Press.
- Soedjati. (1995). *Solidaritas dan Masalah sosial Kelompok Waria*. UPPm STIE Bandung.
- Sudjito, S., & Muhaimin, H. (2018). Membudayakan Nilai-Nilai Pancasila Dan Upaya Menangkal Tumbuhnya Radikalisme Di Indonesia. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.1>
- Tamawiy, A. C. (2019). Bom Surabaya 2018: Terorisme dan Kekerasan Atas Nama Agama. *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian*, 4(2), 175–194. <https://doi.org/10.21460/gema.2019.42.443>
- Tempo.co. (2021, April 1). *Pelaku Teror Mabes Polri Dinilai Terinspirasi Teroris Makassar - Nasional*. *Tempo.co*. <https://nasional.tempo.co/read/1448193/pelaku-teror-mabes-polri-dinilai-terinspirasi-teroris-makassar>
- TribunKaltim.co. (2021, Mei 2). *Setelah Munarman, Densus 88 Bekuk 3 Petinggi Eks FPI Sekaligus, Lihat Barang Bukti yang Diamankan - Halaman all - Tribun Kaltim*. <https://kaltim.tribunnews.com/2021/05/05/setelah-munarman-densus-88-bekuk-3-petinggi-eks-fpi-sekaligus-lihat-barang-bukti-yang-diamankan?page=all>
- TribunPapua.com. (2021, Mei 2). *Mengenal Apa Itu OPM dan KKB, hingga Bagaimana Sejarah dan Alasannya Terbentuk di Papua - Halaman 3 - Tribun Papua*. <https://papua.tribunnews.com/2021/03/13/mengenal-apa-itu-opm-dan-kkb-hingga-bagaimana-sejarah-dan-alasannya-terbentuk-di-papua?page=3>
- Widyaningsih, R., Kuntarto, K., & Chamadi, M. R. (2019). Edukasi Deteksi Dini Radikalisme Bagi Santri Di Pesantren Darul Abror Purwokerto. *Dinamika Journal : Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 28–36. <https://doi.org/10.20884/1.dj.2019.1.3.908>
- Widyaningsih, R., Sumiyem, S., & Kuntarto, K. (2017). The Potential of Religious Radicalism Movement in Banyumas. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 203–229. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1807>
- Yunus, A. F. (2017a). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Online Studi Al-Qur an*, 13(1), 76–94. <https://doi.org/10.21009/jsq.013.1.06>
- Yunus, A. F. (2017b). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Online Studi Al-Qur an*, 13(1), 76–94. <https://doi.org/10.21009/jsq.013.1.06>

Zhussipbek, G. (2013). *Religious Radicalism In Central Asia*. Rethink Institute
Washington DC. www.rethinkinstitute.org
Zhussipbek, G. (2013). *Religious Radicalism In Central Asia*. Rethink Institute
Washington DC. www.rethinkinstitute.org